

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu rangkaian dalam proses pembelajaran terintegrasi yang bertujuan untuk memberikan segala sesuatu yang diketahui serta pemahaman yang baik di setiap individu, sehingga mampu memberi dukungan untuk meningkatkan kualitas diri. Di setiap individu memerlukan betapa pentingnya pendidikan dalam kehidupannya, karena pendidikan dapat membantu setiap orang dalam mengetahui serta memahami segala sesuatu yang diperoleh dalam kehidupannya.¹ Pendidikan pada dasarnya mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Namun, keberhasilan cara mencapai tujuan pendidikan itu yang sebanyak-banyaknya atau semaksimal mungkin yang telah ditentukan oleh masyarakat atau golongan keluarga. Dalam hal ini maksudnya yaitu masyarakat dan juga wali murid mempunyai tanggung jawab dalam berpartisipasi terhadap keberhasilan pelaksanaan dalam pendidikan.

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadi bertambah sempurna yang terus mengusahakan proses cara meningkatkan tingkat baik atau buruknya suatu sumber daya manusia, salah satunya yaitu melewati jalur pendidikan. Ketika pendidikan sebagai prioritas yang diutamakan di negara Indonesia, pendidikan dan perbuatan cara mengajarnya dapat diperoleh melewati acuan lembaga yang resmi (formal) maupun tidak resmi (non formal). Pada hal tersebut misalnya sekolah/madrasah, sekolah/madrasah adalah salah

¹ Hardi Tambunan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 7.

satu lembaga pendidikan yang memiliki keteguhan untuk mencukupi rangkaian pembelajaran siswa dan mengantarkan siswa mengarahkan tujuan yang sempurna yang telah diinginkan.

Dalam lembaga pendidikan, keterlibatan masyarakat juga mempunyai tindakan penting dalam menjadikan berhasilnya pendidikan di sekolah/madrasah. Peran serta masyarakat dalam lembaga pendidikan sering kali diwujudkan dalam acuan kemitraan antara madrasah dan semua pihak dalam masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam pendidikan mampu memberikan pengaruh positif terhadap kemajuan hasil belajar peserta didiknya. Siswa dapat belajar dengan baik apabila kalangan yang di sekelilingnya memberi dukungan. Kawasan tersebut yaitu termasuk orang tua, guru, anggota keluarga dan juga masyarakat sekitar.

Masyarakat mempunyai peranan yang sangat berharga dalam rangkaian tindakan saat menyelenggarakan pendidikan. Tanpa adanya sejumlah manusia, penyelenggaraan pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Namun saat ini, masih banyak sejumlah manusia yang belum faham dengan peran utama dalam rangkaian tindakan penyelenggaraan pendidikan. Pada hal inilah timbul suatu kesadaran yang sangat berharga membuat berdaya masyarakat dan golongan sekitar madrasah. Hal ini diharapkan supaya terlaksana arah tujuan hubungan madrasah dengan masyarakat sekeliling, yaitu meningkatnya kemampuan kerja madrasah dan sudah dilaksanakan rangkaian pendidikan yang bermanfaat, efektif, dan juga tepat sehingga menjadikan keberhasilan lulusan yang bermutu.

Hubungan masyarakat atau sering disebut juga dengan humas adalah sebuah proses yang membahas perencanaan, organisasi dan komunikasi yang baik serta mengkoordinasikan yang wajar untuk mencapai tujuan bersama dari lembaga yang diwakilinya. Dan untuk mewujudkan itu semua banyak hal-hal yang harus diperbuat oleh humas di suatu lembaga pendidikan tersebut.²

Lembaga pendidikan adalah tempat untuk peserta didik menimba ilmu yang berguna untuk usaha pengembangan diri peserta didik baik secara jasmani maupun rohani. Pendidikan merupakan sebuah proses yang berguna untuk merubah, menambahkan, pembinaan, mengarahkan, membimbing dan juga merencanakan serta memprogram demi tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan. Di dalam proses pendidikan pastinya akan tercapai apabila seorang guru atau tenaga pendidik mempunyai kompetensi untuk menumbuhkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, karena hanya melalui proses pendidikan itulah pengembangan kemampuan dan juga kompetensi yang dimiliki peserta didik akan terarah seperti tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan.³

Manajemen sekolah ialah suatu aktivitas yang mempunyai nilai yang tinggi dan harus dapat mencapai tujuan madrasah yang efektif dan efisien. Usaha tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan madrasah dalam mencapai wujud pendidikan, kesuksesan penerimaan akan tampak dari beberapa variabel sebagai penunjuk kemampuan yang berhasil dicapai oleh madrasah.⁴

² Azhar Azhar dkk., "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (19 Januari 2022): 1451–57.

³ Fatimatus Zuhriah, *Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti TPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mashri Pengkalan Balai*, (Palembang: Bidang Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016), h. 25.

⁴ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telika Telindo Press, 2014), h. 1.

Hubungan madrasah dengan masyarakat pada dasarnya merupakan suatu sarana yang sangat dibutuhkan perannya dalam menumbuhkan tumbuh pribadi peserta didik madrasah. Oleh karena itu, pendidikan sebagai sebuah sistem sosial yang merupakan bagian dari sistem yang lebih besar yang dimaksud yaitu masyarakat. Madrasah dengan masyarakat itu mempunyai hubungan yang sungguh erat dalam mencapai tujuan pendidikan madrasah yang efektif dan efisien.

Pada pemaparan diatas, untuk mempererat bahwa hubungan masyarakat dan lembaga pendidikan harus dijaga dengan lebih baik. Hubungan yang baik antara orang tua, masyarakat dan juga lembaga madrasah mampu dijadikan sarana untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan kerjasama. Lembaga harus sanggup mengfungsikan manajemen hubungan masyarakat dalam mengikutsertakan masyarakat dalam aktivitas, baik aktivitas di dalam madrasah maupun aktivitas di luar madrasah.

Berikut Teori yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu menggunakan teori manajemen hubungan masyarakat oleh Gasing dan juga Suryanto, dan fungsi dari manajemen humas oleh Irfan Afandi. Maka dari itu Gasing dan juga Suryanto memaparkan bahwa manajemen hubungan masyarakat adalah suatu proses merencanakan, melaksanakan, dan juga mengevaluasi suatu aktivitas dalam komunikasi yang mendapatkan dukungan dari lembaga ataupun organisasi, saat pelaksanaan program kerja, pelaksana *public relations* atau manajemen hubungan masyarakat memakai rancangan atau ide dari manajemen yang bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan tugas dan juga mendukung seluruh tahap dari kinerja *public relations*.

MAN 5 Kediri adalah suatu lembaga pendidikan yang terletak di Jl. Raya Kandat No. 151 Kec. Kandat, Kabupaten Kediri, Prov. Jawa Timur. MA Al Fajar didirikan pada tahun 1999 oleh beberapa tokoh masyarakat di desa kandat dengan tujuan untuk mendirikan lembaga pendidikan yang bisa memadukan antara pelajaran umum dengan pelajaran keagamaan. Selanjutnya di tahun 2005 pengurus mengajukan proposal penegerian MA Al-Fajar menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kandat Kab Kediri, Lalu di tahun 2016 terbitlah surat keputusan bahwa MAN Kandat berubah menjadi MAN 5 Kediri.

Dalam melakukan proses pendidikan madrasah mempunyai hubungan atau ikatan internal yang baik, yaitu hubungan antara guru dengan guru, guru dengan staff, serta guru dengan murid. MAN 5 Kediri ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dibangun lewat aktivitas public relations atau hubungan masyarakat pada lembaga pendidikannya, yang dimana dalam menggunakan aktivitas humas untuk membuat lembaga pendidikan tersebut lebih maju. Masyarakat juga memiliki peranan penting dan peran masyarakat tersebut dapat dilihat dari antusiasme masyarakat pada saat mendaftarkan sekolah putra putrinya di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Dengan begitu, pihak madrasah harus sadar akan pentingnya suatu dukungan dari masyarakat dalam rangka memajukan dan mengembangkan suatu pendidikan. Hal itu juga harus dijalani oleh madrasah supaya lebih banyak lagi masyarakat yang merasa senang menyekolahkan anaknya di madrasah yang bersangkutan supaya peran serta masyarakat dengan madrasah juga bisa meningkat.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen hubungan madrasah

dengan masyarakat yang ada di MAN 5 Kediri dalam menumbuhkan minat calon peserta didik terhadap MAN 5 Kediri sehingga menjadi lembaga pendidikan yang sangat diminati oleh masyarakat. Maka dari itu penulis terdorong untuk mengetahui serta melakukan penelitian dengan judul “**Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik Di MAN 5 Kediri**”

B. Fokus Penelitian

Dengan latar belakang tersebut, maka perlu ditetapkan rumusan masalah yang terkait dengan penelitian ini guna menjawab segala permasalahan yang ada. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik di MAN 5 Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik di MAN 5 Kediri?
3. Bagaimana evaluasi hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik di MAN 5 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini memiliki tujuan yang dapat di capai. Adapun tujuan dari studi penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perencanaan hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik di MAN 5 Kediri
2. Untuk mengetahui pelaksanaan hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik di MAN 5 Kediri
3. Untuk mengetahui evaluasi hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik di MAN 5 Kediri

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dan hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan informasi, menambah wawasan mengenai pemasaran pendidikan dalam menarik minat calon peserta didik bagi pengelola lembaga-lembaga pendidikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta memperkaya khasanah penelitian dikalangan para peneliti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MAN 5 Kediri dan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas madrasah.

b. Bagi Waka Humas

Sebagai penambahan ilmu dan masukan yang berkualitas dan berkompeten pada bidang manajemen pendidikan khususnya dalam bidang manajemen humas di MAN 5 Kediri.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan memberi suatu kontribusi terhadap masyarakat bahwa dalam dunia pendidikan hubungan dengan masyarakat sangat diperlukan untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

d. Bagi Calon Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik. Selain itu, mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam tentang manajemen hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik.

E. Definisi Konsep

Manajemen adalah sebuah rangkaian untuk menyusun sesuatu yang dilaksanakan oleh sekelompok orang atau kelompok kerja untuk memperoleh tuntutan organisasi dengan cara bekerjasama memanfaatkan segala sesuatu yang dimiliki.⁵

Manajemen hubungan masyarakat yaitu salah satu cara untuk menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta mengkoordinasikan dengan cara sungguh-sungguh dan pikiran yang sehat dalam usaha mencapai suatu tujuan secara serentak bagi organisasi.

Minat adalah adalah suatu perhatian yang kencang dan mendalam disertai dengan perasaan yang senang terhadap suatu aktivitas sehingga mengarahkan seseorang untuk melaksanakan aktivitas dengan kemauannya sendiri. Sedangkan calon peserta didik baru dapat diartikan sebagai proses administrasi tahunan untuk menyeleksi calon mahasiswa berdasarkan prestasi akademiknya dan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

⁵ Burhanusin Gesi, dkk. Manajemen Dan Eksekutif, Jurnal Manajemen, Vol. 3, No. 2, Oktober 2019. h. 53

Tujuan penerimaan siswa baru disini pada dasarnya adalah untuk mempercepat dan mempermudah proses penerimaan siswa baru, pendataan, pengklasifikasian siswa agar dapat tertata, cepat dan akurat.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan uraian yang berisi tentang hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan pembahasan yang ada di penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan penelitian dari tema yang sama. Berdasarkan pengamatan penulis, ada beberapa penelitian mengenai tema yang sama, yaitu tentang manajemen hubungan masyarakat dalam menarik minat calon peserta didik. Berdasarkan penelusuran hasil penelitian yang ada, di temukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Nur Annisa, 2021 dengan skripsi yang berjudul "*Manajemen Humas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar*". Pada Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian ini menggunakan konsep manajemen yang dimulai dari tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun kesimpulan dari penelitian ini bahwa manajemen humas di MAN 1 Makassar, dalam perencanaan humas untuk memastikan tujuan dan mengatur rancangan kegiatan kehumasan melalui rapat internal. Dalam pelaksanaan rancangan kehumasan diperoleh dua metode/tahap yang dilakukan. Dalam pelaksanaan evaluasi dilaksanakan melewati rapat internal dan sama rapat penggabungan antara pemimpin sekolah dan wakilnya.⁶

⁶ A Nur Annisa, "*Manajemen Humas Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Makassar*", h. 134.

2. Salman Alfarezi, 2020, dengan skripsi yang berjudul *Manajemen "Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa di Mts Swasta Lunto Kota Sawahlunto"*. Penelitian ini dilakukan di MTS Swasta Lunto Kota Lunto, pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan metode pendekatan kualitatif. Adapun juga teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun juga hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan hubungan masyarakat di lembaga ini mempunyai rancangan yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah siswa yang didampingi oleh aksi humas di lapangan yang berlangsung cukup baik dan mewajibkan bagi semua bagian yang berada di lembaga tersebut untuk berperan aktif dalam melaksanakan program hubungan masyarakat guna menaikkan jumlah siswanya tersebut.⁷
3. Sukarmin, 2021 dengan tesis yang berjudul *Manajemen Hubungan Masyarakat Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrata A'yun Kuala Pembuang*". Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrata A'yun Kuala Pembulung. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan hubungan masyarakat, pelaksanaan hubungan masyarakat, dan pengendalian pelaksanaan hubungan masyarakat.⁸
4. Asma Yuliana, Wahyu Ningsih, dkk, dengan jurnal yang berjudul *"Manajemen Humas dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MA NU Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal"*. Jenis

⁷ Salman Alfarezi, "*Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa MTS Swasta Lunto Kota Sawahlunto*" *Jurusan Manajemen Pendidikan Islam*, h. 104.

⁸ Sukarmin.B, "*Manajemen Hubungan Masyarakat Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Qurrata A'yun Kuala Pembuang*" (Palangka Raya, 2021), h. 30.

penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan sebagai sarana penyebarluasan informasi serta menciptakan, memelihara dan memajukan hubungan yang baik dan harmonis dalam rangka menjaga citra positif lembaga. Humas umum harus dapat menyampaikan segala bentuk informasi kepada masyarakat umum yang sebanyak-banyaknya, karena organisasi sebenarnya membutuhkan humas untuk mencapai tujuan internalnya. Adapun fokus penelitiannya yaitu 1) pelaksanaan penerapan manajemen humas dalam menarik minat calon peserta didik di MA NU Batahan. 2) metode yang digunakan manajemen humas dalam menarik minat peserta didik, 3) implikasi dari penerapan metode yang digunakan manajemen humas. Dalam pelaksanaan manajemen kehumasan, seluruh warga sekolah mulai dari dosen, maupun dari staff di bidangnya masing-masing, bekerjasama dan menjaga hubungan baik satu sama lain, dan bidang kehumasan ini dituntut untuk lebih ekstra di setiap langkahnya dari mulai menjaga hubungan baik dengan warga dan masyarakat di lembaga tersebut hingga mengembangkan dan meningkatkan kinerja selama program kehumasan.⁹

5. Ilham Nur Kholiq, Muhammad Shirotun Khoiri 2019 dengan jurnal yang berjudul "*Strategi Humas Dalam Mempromosikan SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2018/2019*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi,

⁹ Asma Yulina, Wahyu Ningsih, dan Abdul Halim, "*Manajemen Humas dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik di MA NU Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal*" 1, no. 2 (2021): 4.

interview, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan peneliti yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Adapun fokus pembahasan pada jurnal tersebut yaitu strategi promosi yang dilakukan waka humas, waka humas beserta kelompoknya telah melakukan tugas yang cukup mujarab dengan mengevaluasi aktivitas yang belum terlaksana.¹⁰

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian/Tahun Terbit Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi, Nur Annisa, 2021	Adapun kesamaan penelitian yaitu, pembahasan Manajemen Hubungan Masyarakat	Adapun perbedaan penelitian yaitu, <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini berlokasi di MAN 1 Makassar - Penelitian ini hanya terfokus pada Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi
2	Skripsi, Salman Alfarezi, 2020	Adapun kesamaan penelitian yaitu, pembahasan Manajemen Hubungan Masyarakat	Adapun perbedaan penelitian yaitu, <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini berlokasi di MTS Swasta Lunto Kota Sawahlunto - Pada penelitian ini hanya terfokus pada Perencanaan Humas, Aksi Kerja Humas, dan Dukungan dalam meningkatkan jumlah siswa.
3	Tesis, Sukarmin.B,2021	Adapun kesamaan penelitian yaitu: pembahasan Manajemen Hubungan Masyarakat	Adapun perbedaan penelitian yaitu, <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini berlokasi di SD IT Qurrata A'yun Kuala Pembuang - Pada penelitian ini hanya terfokus pada Perencanaan Humas, Pelaksanaan Humas, dan Pengendalian Pelaksanaan Humas.
4	Jurnal, Asma Yuliana, Wahyu Ningsih, Dkk	Adapun kesamaan penelitian yaitu, pembahasan Manajemen Humas dalam Menarik Minat Calon Peserta Didik	Adapun perbedaan penelitian yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini berlokasi di MA NU Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal - Pada penelitian ini hanya terfokus pada Pelaksanaan, Metode, dan Implikasi

¹⁰ Ilham Nur Kholiq, Muhammad Shirotn Khoiri, "Strategi Humas Dalam Mempromosikan SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/1019" 1, no:1, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, September 2019.

No	Penelitian/Tahun Terbit Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Jurnal, Ilham Nur Kholiq, Muhammad Shirotun Khoiri, 2019	Adapun kesamaan penelitian yaitu, pembahasan Hubungan Masyarakat	Adapun perbedaan penelitian yaitu, <ul style="list-style-type: none"> - Penelitian ini berlokasi di SMK Darussalam Blokagung Banyuwangi - Pada penelitian ini terfokus pada Strategi humas, evaluasi humas, faktor pendukung dan penghambat.